

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dewi Noviani 3201411147

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari

: Senin

Tanggal

: 18 Ma 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi

Pembimbing

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904198011001

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

NIP. 19620904198011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari

: Kamis

Tanggal

: 21 Mai 2015

Penguji I

Drs. Tukidi, M.Pd

NIP. 195403101983031002

Penguji II

Penguji III

Sriyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 197707222005011001

Drs. Apik Budi Santoso, M. Si

NIP. 19620904198011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,

duly

Dewi Noviani NIM, 3201411147

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- 1. Maka nikmat Tuhan yang mana yang kamu dustakan (QS. Ar Rahman)
- Kemarin adalah kenangan, hari ini adalah tantangan, dan esok adalah impian (penulis).

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi sedikitpun rasa syukur terhadap ALLAH SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku Bapak Tawa Heryadi dan Almarhumah Nurul Aeni yang tidak pernah berhenti memberi dukungan dan do'a untukku.
- 2. Kakak-kakaku yang selalu mendukungku dan memberi semangat kepadaku
- 3. Semua Keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi.
- Keluarga sejuk kost yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
- 6. Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Geografi 2011.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 1 Kersana Kabupaten Brebes". Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
- Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- 3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi dan Selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
- 4. Drs. Tukidi, M.Pd selaku penguji utama yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
- 5. Sriyanto, S.Pd, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
- 6. Ihdi Amin, M. Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

 Seluruh Guru dan Staf karyawan SMA Negeri 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang,

Penulis

SARI

Noviani, Dewi. 2015. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negei 1 Kersana*. Skripsi. Jurusan Goegrafi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. 73 halaman.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Pembelajaran Berbasis Proyek, Implementasi

Pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi pembelajaran proyek pada pelajaran Goegrafi kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana? (2) bagaimana karakter peduli lingkungaan peserta didik setelah mengikuti implementasi pembelajaran proyek. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui implementasi pembelajaran proyek pada mata pelajaran Geografi, (2) untuk menganalisis bagaiman karakter peduli lingkungan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes yang beralamat di Jl. Stasiun Ketanggungan Barat desa Cigedog. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan rumus deskriptif presentatif dan uji t-test. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kersana. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) implementasi pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, Implementasi pembelajaran proyek pada mata pelajaran Goegrafi berjalan dengan baik dengan rata-rata skor sebesar 84%. (2) karakter peduli lingkungan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek termasuk dalam kriteria tinggi dengan rata-rata skor sebesar 78,19%. karakter peduli lingkungan peserta didik dapat dilihat dari aspek kepedulian yang terdiri dari kepedulian terhadap kebersihan kelas, kepedulian terhadap kebersihan sekolah, dan kepedulian terhadap pengolahan sampah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) implementasi pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, **Implementasi** pembelajaran proyek pada mata pelajaran Goegrafi berjalan dengan baik. (2) Karakter peduli lingkungan siswa termasuk dalam kategori tinggi. Saran yang hendak penulis sampaikan adalah (1) Sebaiknya Guru Geografi tidak hanya menggunakan metode yang konvensional saja seperti ceramah, tetapi menggunakn metode pembelajaran yang bervariatif seperti pembelajaran proyek ini. (2) Sebaiknya pihak sekolah sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan penanaman peduli lingkungan kepada peserta didik, misalnya mengadakan jumat bersih rutin seminggu sekali. (3) Sebaiknya pihak sekolah menyediakan peralatan untuk menunjang pengolahan sampah, agar siswa lebih kreatif dan lebih peduli terhadap pengolahan sampah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALA	MAN JUDULi
PERSE	TUJUAN PEMBIMBINGii
PENGI	ESAHAN KELULUSANiii
PERNY	YATAANiv
мото	DAN PERSEMBAHANv
PRAK	ATAvi
SARI	viii
DAFT	AR ISIix
DAFT	AR TABELxii
DAFT	AR GAMBARxiii
DAFT	AR LAMPIRANxiv
BAB I	PENDAHULUAN1
A.	Latar Belakang Penelitian
B.	Rumusan Masalah5
C.	Tujuan Penelitian6
D.	Manfaat Penelitian6
E.	Batasan Istilah7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA10
A.	Pembelajaran Berbaasis Proyek
B.	Karakter Peduli Lingkungan
B.	Kajian Peneleltian Terdahulu
C.	Kerangka Berfikir
BAB II	I METODE PENELITIAN30
A.	Jenis Penelitian
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian
C.	Populasi dan Sampel
D.	Variabel Penelitian
E.	Metode Pengumpulan Data32
	1 Angket 32

2. Observasi		33
3. Wawancara	a	33
4. Dokumenta	asi	34
F. Instrumen Pene	litian	34
G. Teknik Analisis	s Data	34
1. Analisis De	eskriptif	34
2. Analisis Uj	ji t	39
BAB IV HASIL PENE	LITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	n	41
1. Gambaran U	mum SMAN 1 Kersana	41
2. Implementas	si Pembelajaran Berbasis Proyek	45
3. Karakter Pe	duli Lingkungan Peserta Didik	59
4. Analisis uji t	t (t-test)	66
B. Pembahasan		
1.Implementasi	i Pembelajaran Berbasis Proyek	66
2. Karakter Ped	duli Lingkungan Peserta Didik	69
3. Analisis uji t	t (t-test)	71
BAB V PENUTUP		72
A. Simpulan		72
B. Saran		72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	31
Tabel 3.2 Interval Skor Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek .	36
Tabel 3.3 Interval Skor Hasil Presentasi dan Penilaian Produk	37
Tabel 3.4 Interval Skor Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.5 Interval Skor respon peserta didik terhadap pembelajaran	39
Tabel 3. 6 Skor Skala Psikologis Karakter Peduli Lingkungan	39
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran Berbasis Proye	k45
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Presentasi	55
Tabel 4.3 Penilaian Aktivitas Siswa	56
Tabel 4.4 Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis	S
Proyek	57
Tabel 4.5 Skor Skala Psikologis Karakter Peduli Lingkungan Peserta l	Didik 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Tempat sampah akhir di sekolah	42
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Kersana	44
Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	47
Gambar 4.4 Siswa dan Guru Mendesain Pembelajaran Proyek	49
Gambar 4.5 Guru Melakukan Pembegian Kelompok	50
Gambar 4.6 Pengecilan Ukuran Sampah	51
Gambar 4.7 Guru Memonitor Peserta Didik Dalam Pembuatan Proyel	x52
Gambar 4.8 Pengolahan Pupuk Sampai Matang	53
Gambar 4.9 Siswa Melaksanakan Presentasi	54
Gambar 4.10 Siswa Yang melaksanakan piket kelas	61
Gambar 4.11 Tempat Sampah Organik dan Anorganik	64
Gambar 4.12. Siswa membuang sampah pada Tempatnya	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	78
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
Lampiran 3. Lembar wawancara Guru	90
Lampiran 4. Kisi-kisi Angket	91
Lampiran 5. Lembar Angket Siswa	92
Lampiran 6. Kisi-kisi Observasi	97
Lampiran 7. Lembar Observasi Pembelajaran	98
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	99
Lampiran 9. Kisi-kisi Observasi Karakter Peduli Lingkungan	101
Lampiran 10. Lembar Observasi Karakter Peduli Lingkungan	102
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Observasi Pembelajaran	103
Lampiran 12 Hasil Skor Perhitungan Angket Respon Siswa	107
Lampiran 13 Hasil Perhitungan Skor Presentase	109
Lampiran 14 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa	111
Lampiran 15 Hasil SOor Observasi Karakter Peduli Lingkungan	113
Lampiran 16 Hasil Penghitungan Uji T (t-test)	115
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian	117
Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas mandiri sehingga pendidikan juga dituntut untuk memiliki kualitas yang baik. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu proses yang berlandaskan usaha yang sadar akan tujuan, yang kegiatannya diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga pendidikan diharapkan menjadi jembatan bagi kemajuan suatu bangsa (Sumaatmadja, 1997:22).

Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi sarana bagi pembentukan intelektualitas, bakat, budi pekerti atau akhlak serta kecakapan peserta didik. Atas pertimbangan inilah selayaknya semua pihak perlu memberikan perhatian secara maksimal terhadap bidang pendidikan. Perhatian tersebut antara lain direalisasikan melalui kerja keras secara kontinue dalam memperbaharui dan meningkatkan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu (Zubaedi, 2005:1).

Pendidikan sebagai salah satu sarana pembangunan karakter bangsa memiliki tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Pembangunan karakter bangsa salah satunya dilakukan melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter adalah sikap peduli lingkungan. Peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini pada diri siswa, karena dengan bekal itu siswa akan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan baik. Dengan adanya nilai karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik.

Nilai peduli lingkungan harus bisa menanamkan tentang kepedulian siswa terhadap permasalahan lingkungan disekitarnya, salah satu contohnya yaitu kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pencemaran yang berasal dari sampah-sampah yang tidak diolah dengan baik. Guna mengatasi problem lingkungan yang semakin akut, maka perlu langkah yang strategis. Langkah yang dimaksud adalah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran sudah semestinya membantu siswa untuk mengembangkan potensi intelektualitasnya (Hareta, 2002:62).

Proses pembelajaran mengandung aktiftas yang kompleks, bukan sekedar transfer of knowledge dari pendidikan kepada peserta didik secara tekstual. Dalam Peratur Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 menyebutkan Proses

pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas. Melalui pemberian pengalaman langsung akan menjadikan peserta didik menjadi individu yang matang dalam menghadapi situasi nyata di lingkungannya (Subiyanto, 1998:72). Sebagaimana keberhasilan pendidikan dipengaruahi oleh beberapa faktor yaitu tujuan, pendidikan, anak didik, alat atau media pendidikan dan lingkungan (Zuhairini, 1993:22).

Pemberian pengalaman langsung dapat dilakukan dengan pembelajaran salah satu pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan vang inovatif, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) yaitu pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Pembelajaran berbasis proyek adalah proyek perseorangan atau kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan sebuah produk, kemudian hasilnya ditampilkan atau dipresentasikan (Sumarmi, 2012:172). Project based learning (pembelajaran berbasis proyek) merupakan model pembelajaran menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata.

Pembelajaran proyek diindikasikan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif pesrta didik dalam memecahkan masalah atau dalam penyelesaian suatu tugas yang diberikan kepada peserta didik, selain itu peserta didik akan menjadi lebih mandiri dan dapat mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu pembelajaran proyek yang dapat

dilaksanakan yaitu pada pembelajaran geografi, yaitu siswa diharapkan membuat suatu produk atau proyek yang diambil dari permasalahan yang telah dibahas bersama-sama, dalam hal ini produk yang harus dibuat oleh siswa adalah produk daur ulang sampah dijadikan pupuk kompos, hal ini agar siswa dapat secara kreatif bisa mengolah lingkungan dengan baik, karena geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang lingkungan. Dengan membuat suatu produk daur ulang sampah menjadi pupuk kompos diharapkan karakter peduli lingkungan siswa akan lebih meningkat.

Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah membutuhkan perhatian yang serius. Dengan komposisi sebagian besar penghuninya adalah anak-anak (warga belajar) tidak menutup kemungkinan pengelolaannyapun belum optimal. Dengan pembelajaran proyek tentang pembuatan pupuk kompos diharapkan siswa bisa memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengolahan sampah yang benar dan siswa dapat berpartisipasi dalam merawat dan menjaga lingkungan sekolah.

Lingkungan di SMA Negeri 1 Kersana sudah cukup bagus, penataan taman sekolah yang baik dan sudah terlihat bagus membuat lingkungan terasa asri, tetapi terdapat permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam merawat lingkungan tersebut dengan baik. Kepedulain siswa terhadap lingkungan masih kurang. Masih sedikit siswa yang berpartisispasi dalm merawat taman sekolah yang terdapat di depan kelas masingmasing, contohnya menyiram tanaman setiap pagi, sehingga yang menyiram tukang kebun sekolah. Permasalahan yang lainnya yaitu, meskipun pengelolan sampah di sekolah tersebut sudah terdapat pemilahan antara sampah organik ataud

dengan non organik disetiap kelasnya, tetapi siswa disana masih saja membuang sampah kedalam tong yang sama, tidak bisa memisahkan antara sampah organik dan anorganik, hal ini sangat menyulitkan bagi tukang kebun yang bertugas mengumpulkan sampah. Sehingga sampah yang seharusnya diolah dengan baik menjadi disatukan dalam tempat yang sama. Permasalahan tersebut harus ada suatu jalan keluar agar siswa menjadi peduli terhadap lingkungan, salah satunya dengan diadakan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Geografi, pembelajaran berbasis proyek belum pernah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes. Metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis proyek yang menyangkut dengan pengelolaan lingkungan dengan baik, siswa secara kreatif dapat memanfaatkan lingkungan dengan baik sehingga karakter peduli siswa semakin meningkat. Bermula dari pemikiran tersebut dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Pembelajaran Proyek dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas XI DI SMA Negeri 1 Kersana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

 Bagaimana implementasi pembelajaran proyek pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes? 2. Bagaimana karakter peduli lingkungan pada peserta didik kelas XI IPS setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelititan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui impelementasi pembelajaran proyek pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kersana.
- Untuk menganalisis karakter peduli lingkungan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapakan menambah wawasann dan khasanah keilmuan khsusunya di bidang pendidikan.

- 2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dan memberikan pembelajaran yang inovatif agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan khususnya yang berkaitan dengan lingkungan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi guru terutama guru geografi tentang cara agar menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil ini diharapkan memberikan informasi kepada sekolah cara mengatasi permasalahan di sekolah terutama masalah lingkungan yang menyangkut sampah.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah, maka perlu diberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Mulyasa, 2009:178). Pengertian implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan suatu program pembelajaran proyek yang dapat meningkatkan karakter pedul lingkungan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014:23).

Pembelajaran proyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran pembuatan pupuk kompos pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes.

3. Karakter

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Kemendiknas, 2010). Karakter yang diharapkan dalam penelitian ini adalah karakter siswa terhadap peduli lingkungan dengan cara ikut berpartisipasi mengelola lingkungan dengan cara pengelolaan sampah dengan dibuat pupuk organik.

4. Peduli

Peduli merupakan sikap mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan terhadap suatu masalah atau objek (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Maksud dari pengertian peduli dalam penelitian ini adalah kepedulian siswa terhadap lingkungan khususnya di lingkungan SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes.

5. Lingkungan

Lingkungan adalah segala benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Soemartono, 2004:34). Pengertian lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes.

6. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah suatu karakter yang ditunjukkan dengan tingkat kualitas kesadaran manusia terhadap lingkungan. Pada penelitian ini yang dimaksud karakter peduli lingkungan adalah sikap siswa yang ikut berpartisipasi dan aktif dalam menjaga lingkungan secara bertanggung jawab yang meliputi menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas dan mengelola sampah dengan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014:23). Menurut Erisandi (2014) dalam Kunandar (2013:279) Pembelajaran proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: Pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik (individu atau kelompok) dalam waktu atau periode tertentu. Tugas tersebut dapat berupa investigasi atau penilaian sederhana tentang suatu masalah yang berkaitan dengan materi (KD) tertentu mulai dari perencanaan, pengumpulan data/ informasi, pengolahan data, penyajian data, dan menyusun laporan. Senada dengan Erisandi (2014) dalam Sumarmi (2012:172) menyatakan bahwa, "Pembelajaran berbasis proyek adalah proyek perseorangan atau kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan sebuah produk, kemudian hasilnya ditampilkan atau dipresentasikan".

Pembelajaran berbasis poyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Pembelajaran proyek dimaksudkan untuk

mengetahui pemahaman, pengetahuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan dari peserta didik secara jelas. Erisandi (2014) dalam Kunandar (2013) aspek yang dinilai dalam pembelajaran proyek yaitu Kemampuan pengolahan, relevansi, dan keaslian.

Melalui pembelajaran berbasis proyek, inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah obyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya. Pembelajarn berbasis proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik (Daryanto, 2014:23). Mengingat bahwa masingmasing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kobaloratif.

1) Karakteristik dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek

Sebagai suatu pembelajaran yang inovatif dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik dan manfaat dalam pembelajaran, adapun karakteristik pembelajaran proyek menurut Daryanto (2014:24) seperti berikut:

a) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.

- b) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada pesertaa didik
- c) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atau permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d) Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e) Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu.
- f) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktfitas yang sudah dijalankan.
- g) Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
- h) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Adapun manfaat dari pembelajaran berbasis proyek memiliki manfaat terhadap pembelajaran peserta didik yaitu:

- Dapat mengembangkan kemampuan berfikri kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah atau dalam penyelesaian suatu tugas yang diberikan kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik akan menjadi lebih mandiri dan memberikan kepada peserta didik untuk menjadi lebih dewasa serta dapat mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan dan sekitarnya.

- Membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, sering menyebabkan absensi berkurang dan lebih sedikit masalah disiplin dikelas.
- 4) Meningkatkan antusiasme untuk belajar. ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka sering mendapatkan lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya.

2) Hambatan, Kekurangan, dan Kelebihan

Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek menurut Daryanto (2014:25) yaitu:

- a) Pembelajaran Berbasis Proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang komplek.
- b) Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan, karena menambah biaya untuk memasuki sistem baru.
- c) Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas, ini merupakan suatu transisi yang sulit, terutama bagi instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi.
- d) Banyak peralatan yang harus disediakan sehingga kebutuhan listrik bertambah. Untuk itu disarankan menggunakan team teaching dalam proses pembelajaran, dan akan lebih menarik lagi jika suasana ruang belajar tidak monoton, beberapa contoh perubahan layout ruang kelas, seperti: *traditional class* (teori), *discussion group* (pembuatan konsep

dan pembagian tugas kelompok), *lab tables* (saat mengerjakan tugas mandiri), *circle* (presentasi). Atau buatlah suasana belajar menyenangkan, bahkan saat diskusi dapat dilakukan di taman, artinya belajar tidak harus dilakukan di dalam ruang kelas.

Kelemahan pembelajaran berbasis proyek menurut Daryanto (2014:26) yaitu:

- a) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan pengumpulan infromasi akan mengalami kesulitan.
- f) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek di atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, memilih lokasi

penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehinga instrukur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Kelebihan pembelajaran berbasis proyek menurut Daryanto (2014:25) yaitu:

- a) Meningkatkan motivas belajar peserta didik untuk beajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan probelm-problem yang kompleks.
- d) Meningkatkan kolaborasi.
- e) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikan keterampilan komunikasi.
- f) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
- g) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumbersumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.

- a) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- b) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

3) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek agar pembelajaran berjalan dengan lancar, menurut Daryanto (2014:27) langkah-langkah tersebut yaitu:

a) Penentuan Pertanyaan Mendasar (Star With the Essential Question)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa "memiliki" atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c) Menyusun jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yan tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilhan suatu cara.

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the progress of the project*)

Pengajar bertanggungjawab unttuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e) Menguji Hasil (Assess the Outcome)

Penelitian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masingmasing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f) Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta individu melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupaun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaian proyek. Pengajar dan peserta didik menggambarkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (new inquiry) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

B. Karakter Peduli Lingkungan

1. Karakter

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Kemendiknas, 2010). Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah "bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak". Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak".

Pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya seseorang. Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan pendidikan dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan

visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD1945.

Menurut Zulnuraini (2012 dalam Suyanto (2009:1) Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Menurut Thomas Lickona tanpa ketiga aspek ini pendidikan karakter tidak akan efektif. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Zulnuraini, (2012) dalam Prasetyo dan Rivasintha, 2011:2).

Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Nugroho, 2012 dalam Asmani, 2011:42-43). Sedangkan tujuan pendidikan karakter yang diharapkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) adalah:

 mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- 4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Menurut Ardhyanti (2014) Pendidikan karakter bersumber dari 4 nilai luhur yang diyakini dan digunakan dalam masyakarat di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah nilai agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Agama digunakan sebagai sumber, karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama. Kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan yang dianut. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Pendidikan karakter juga bersumber dari Pancasila karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni.

Menurut Tisa (2014) keberhasilan penciptaan nilai-nilai karakter peduli lingkungan diatas tentunya tidak hanya terletak pada satu pihak, ada beberapa pihak yang ikut berperan. Pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembetukan

kepribadian melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, meskipun lingkungan sekolah sangat berperan dalam pendidikan karakter, peran serta keluarga merupakan salah satu pihak penting dalam membentuk karakter anak.

2. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Lingkungan adalah segala benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Soemartono, 2004:34). Menrut S.J. McNaughton dan Larry L. Wolf dalam Siahaan (2004:4) mengartikan lingkungan hidup dengan semua faktor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Peduli lingkungan adalah sikap dam tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Azzet, 2011:97). Peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peduli terhadap lingkungan fisik di SMA Negeri 1 Kersana. Adapun macam-macam lingkungan menurut Siahaan (2004) yakni sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Fisik (*phsyical environment*), yaitu segala sesuatu di sekitar kita yang bersifat benda mati seperti gedung, sinar, air, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan biologis (*biological environment*), yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang bersifat organis, seperti manusia, binatang, jasad renik, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya.
- 3) Lingkungan sosial (*social environment*), yaitu manusia-manusia lain yang berada di sekitar atau kepada siapa kita mengadakan hubungan pergaulan.

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang dikembangkan dari nilai budaya, yaitu budaya masyarakat terhadap lingkungannya. Karakter ini ditunjukkan dengan sikap selalu berupaya menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab (Ardhyanti, 2014). Karakter ini dapat ditanamkan melalui pendidikan lingkungan yang disampaikan di sekolah sebagai satu mata pelajaran, maupun kegiatan lain di luar kelas yang dirancang sedemikian rupa oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik dipengaruhi oleh cara penyampaiannya. Cara penyampaian yang sesuai akan menghasilkan hasil yang maksimal. Menurut Ardhyanti (2014 dalam Suparno, 2002:42) terdapat 4 model penyampaian karakter pada peserta didik, yaitu:

 Model sebagai mata pelajaran sendiri, yang dilakukan dengan menjadikan karakter peduli lingkungan sebagai mata pelajaran tersendiri yang memiliki jadwal terstruktur.

- Model terintegrasi dalam semua bidang studi, yang melibatkan semua guru sehingga penanaman karakter peduli lingkungan menjadi tanggung jawab bersama.
- 3) Model diluar pelajaran, memiliki keunggulan yaitu peserta didik mendapat nilai melalui pengalaman-pengalaman yang konkret atau nyata. Pengalaman nyata tersebut membuat suatu karakter dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Model gabungan, yaitu dengan menggabungkan antara model terintegrasi dan diluar pelajaran secara bersama yang dilaksanakan dalam kerja sama dengan tim baik pihak guru maupun kerjasama dengan pihak luar sekolah. Model ini memerlukan keterlibatan banyak pihak, banyak waktu untuk koordinasi, dan banyak biaya.

Karakter peduli lingkungan ditunjukkan dengan tingkat kesadaran terhadap lingkungan. Menurut Neolaka (2008:20) kesadaran lingkungan adalah usaha melibatkan setiap warga negara dalam menumbuhkan dan membina kesadaran untuk melestarikan lingkungan berdasarkan tata nilai yaitu tata nilai daripada lingkungan itu sendiri dengan filsafat hidup secara damai dengan alam dan lingkungannya.

Penanaman karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui 3 bentuk kegiatan yaitu kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, dan keteladanan (Kemendiknas, 2011:42 dalam Wibowo, 2012:86). Bentuk penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin sekolah dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk pelaksanaan kegiatan seperti pelaksanaan kegiatan jumat

bersih/kerjabakti, dan pelaksanaan piket kebersihan kelas secara berkelompok. Kegiatan spontan dapat dilaksanakan melalui pemberian sanksi kepada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, sedangkan kegiatan keteladanan dapat ditunjukkan melalui keteladanan membuang sampah pada tempatnya. Dari 3 bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan, bentuk keteladanan adalah yang paling sesuai untuk menanamkan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter dilakukan dalam bentuk keteladanan yaitu membiasakan peserta didik membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya yaitu sampah organik dan anorganik, serta membiasakan peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan pengolahan sampah di sekolah salah satunya dengan kegiatan pembuatan pupuk kompos (Ardhyanti, 2014).

Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik di Sekolah Dasar maupaun Sekolah Menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan (Setyani, 2013). Secara global ada lima tujuan pendidikan lingkungan yang disepakati usai di Tbilisi 1977 oleh dunia internasional. Fien dalam Miyake, dkk. (2013) mengemukakan kelima tujuan yaitu sebagai berikut:

 Di bidang pengetahuan : membantu individu, kelompok, dan masyarakat untuk mendapatkan pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

- 2) Di bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan beserta isu-isu yang menyertainya, pertanyaan, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan.
- 3) Di bidang perilaku: membantu individu, kelompok, dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- 4) Dibidang keterampilan: membantu individu, kelompok, dan masyarakat untuk mendapatkan keterampilan untuk mengidentifikas, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.
- 5) Dibidang partisipasi: memberikan kesempatan dan motivasi terhadap indiviadu, kelompok, dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Karakter peduli lingkungan yaitu sikap positif dalam menjaga dan mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan. Indikator penilaian yang digunakan adalah prinsip-prinsip etika lingkungan yaitu: (1) sikap hormat terhadap lingkungan, (2) prinsip tanggung jawab, (3) prinsip solidaritas, (4) prinsip kasih sayang, (5) prinsip tidak merusak, (6) prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam, (7) prinsip keadilan, (8) prinsip demokrasi, dan (9) prinsip demokrasi moral (Tisa, 2014 dalam Keraf, 2010:166-184).

Karakter peduli lingkungan dapat diketahui melalui skala psikologis peduli lingkungan (Rarasandi, 2013). Menurut Dimopoulos, *et al.* (2009) penilaian

karakter peduli lingkungan dapat ditunjukan dengan beberapa aspek, dalam hal ini aspek yang diambil yaitu sikap kepedulian, sikap kepedulian diambil menjadi tiga aspek lagi yaitu kepedulian terhadap kebersihan kelas, kepedulian terhadap lingkungan sekolah, dan kepedulian terhadap pengolahan sampah.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dengan melaksanaka pembelajaran proyek pembuatan pupuk kompos untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana. Sebelumnya terdapat penelitian yang serupa yang akan dijelaskan dibawah ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Anggita yang berjudul Penanaman Dan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam (Studi kasus Di SMP Alam AR-Ridho Semarang). Variabel penelitian ini terkait pada penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan serta segala kegiatan pengembangannya di luar pembelajaran. Jenis penelitian kualitatif narulatistik dengan Metode deskriptif Eksploratif. Hasil penelitain ini yaitu Penanaman dan Pengembangan karakter peduli lingkungan di Sekolah Alam (Studi Kasus Di SMP Alam AR-Ridho Semarang) berjalan dengan baik, dibuktikan dengan terbentuknya karakter siswa SMP Alam Ar-Ridho yang berkarakter religius, mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Erni Ardhiyanti Puji Rahayu yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan *Composting* dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 3 Balong Kabupaten

Jepara Tahun 2014. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan formal. Variabel terikat meliputi kepedulian pengelolaan sampah. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan tekhnik pengumpulan datanya menggunakan angkte, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Kegiatan composting dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 3 Balong Kabupaten Jepara Tahun 2014. pelaksanaan kegiatan *composting* efektif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Tisa Purwani yang berjudul Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiah Negeri Kebonangun Imogiri Bantul. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas meliputi tingkat pendidikan formal dan Variabel terikat meliputi kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini yaitu Implikasi Nilai Karakter peduli lingkungan di Madrasah Ibtidaiah Negeri Kebonangun Imogiri Bantul sudah sesuai dengan prinsip-prinsip program adiwiyata, yaitu partisipatif dan berkelanjutan.

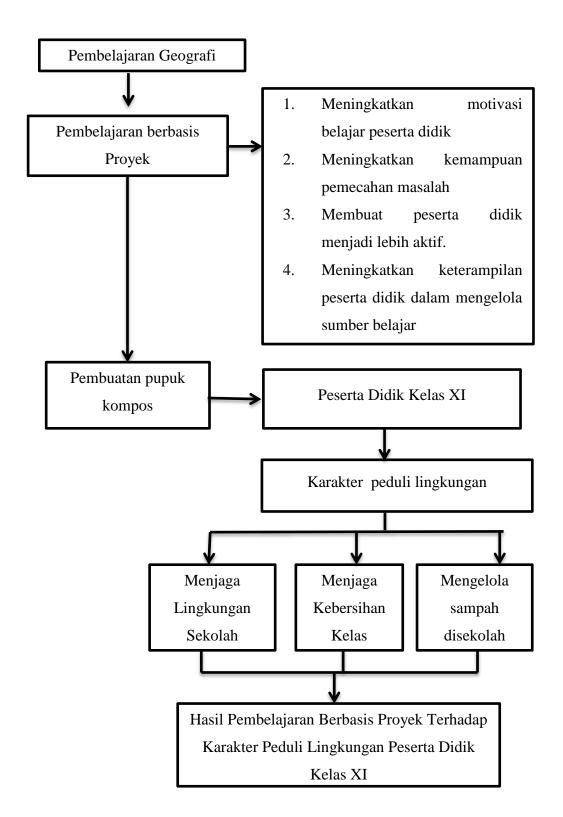
Penelitian yang dilakukan oleh Nina Setyani (2013) berjudul Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota semarang,Pelaksanaan program *Green Environment*, dan hambatan pelaksanaan program tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara

observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu Pelaksanaan program Green Environment di SMP Alam Ar-Ridho untuk menanamkan karakter peduli lingkungan berjalan dengan baik.

D. Kerangka Berfikir

Analisis kerangka berpikir dimulai permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Kersana yaitu tingat kepedulian peserta didik masih kurang, hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, pengolahan sampah disekolah yang belum baik, sehingga diadakan suatu pembelajaran proyek yaitu membuat suatu produk atau proyek dari daur ulang sampah yang dijadikan pupuk kompos.

Implementasi pembelajaran proyek merupakan salah satu pembelajaran yang membuat siswa menjadi kreatif karena siswa memiliki pengelaman langsung dalam pembelajaran, sehingga setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek pada peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Kersana diharapkan dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Karakter peduli lingkungan dapat diukur dengan indikator siswa dapat menjaga lingkungan sekolah, siswa dapat menjaga kebersihan kelas, siswa dapat mengelola sampah di sekolah, dengan begitu diharapkan karakter peduli lingkungan peserta didik meningkat.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang memaparkan data dalam bentuk angka yang dilengkapi dengan tabel, bagan, gambar, serta informasi dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bentuk eksperimen karena keberadaan data ditimbulkan secara sengaja untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes yang terletak di Desa Cigedog Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret-April 2015. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan, tahap pertama yaitu melaksanakan obervasi untuk mengetahui kepedulian peseta didik terhadap lingkungan, tahap kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran proyek untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik, tahap ketiga yaitu mengetahui hasil dari pembelajaran proyek dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes yang berjumlah empat kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	29 Siswa
2.	XI IPS 2	33 Siswa
3.	XI IPS 3	33 Siswa
4.	XI IPS 4	33 Siswa
	Jumlah	128 Siswa

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Kersana

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:80). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *random sampling*, karena memiliki populasi yang homogen, ciri-cirinya yaitu mendapatkan pelajaran yang sama yaitu Geografi dan diajar oleh guru yang sama. Pengambilan sampel menggunakan cara diacak karena semua kelas memiliki kesempatan yang sama. Setelah dilakukan pengacakan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X1 IS 1 yang memiliki jumlah 29 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Implementasi Pembelajaran berbasis proyek
- 2) Karakter peduli lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Setelah angket diisi, maka diketahui respon peserta didik terhadap pembelajaran proyek yang telah dilaksanakan, yang dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013:2013). Data yang didapat setelah melaksanakan metode observasi ini adalah:

1) Implementasi pembelajaran berbasis proyek

- 2) Partisipasi peserta didik pada setiap tahap kegiatan Pembelajaran proyek pembuatan pupuk kompos.
- Karakter peduli lingkungan peserta didik setelah dilakukan kegiatan pembelajaran proyek.

3. Wawancara

Wawancara digunanakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilaksanakan sebelum pelaksaan pembelajaran proyek. Responden disini adalah guru mapel Geografi dan wakil kepala sekolah. Data yang didapat setelah melaksanakan metode wawancara adalah keadaan lingkungan sekolah, kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, dan pengelolaan sampah di sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:329). Dokumen dalam penelitian ini berupa daftar jumlah peserta dalam pembelajaran proyek di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes. Ketika pelaksanaan penelitian, data yang didapat dari kegiatan dokumentasi adalah profil SMA Negeri 1 Kersana, jumlah siswa kelas XI IPS, dan foto ketika kegiatan pembelajaran proyek berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengungkap "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana. Instrumen disini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar angket. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen-instrumen merupakn jenis instrumen non test, sehingga untuk mengukurnya cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*).

Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*), dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing.

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskripsi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data penelitian yang diperoleh berupa data kualitatif, agar data dapat dijelaskan secara kuantitatif. Teknik analisis deskriptif persentative digunakan untuk menghitung data yang diperoleh dari instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar angket.

Agar lebih mudah dalam mendeskripsikan data, maka instrumen dihitung dengan metode statistika dengan cara pengskoran, setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam instrumen dibuat pengskoran dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya untuk mempermudah dalam

penyajian data, dilakukan penghitungan statistika dengan rumus deskripsi persentative, yaitu :

$$DP = \frac{n}{N} X 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskripsi persentative

n = skor empiris (skor yang diperoleh)

N = Total skor

Selanjutnya untuk mempermudah dalam penyajian data, nilai yang diperoleh dikonsultasikan ke dalam tabel kriteria dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\mathit{skor\ maksimal}}{\mathit{skor\ minimal}} \ge 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\mathit{skor\ minimal}}{\mathit{skor\ maksimal}} \ge 100\%$$

c. Menentukan rentang persentase

Nilai maksimum – Nilai minimum (%)

d. Menentukan kelas interval persentase

$$\frac{rentang\ persentase}{banyak\ kelas}$$
 x 100%

- Menetukan Interval Presentase untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis proyek
 - a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\textit{skor maksimal}}{\textit{skor minimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4}$$
 x 100 %= 100%

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\mathit{skor\ minimal}}{\mathit{skor\ maksimal}} \ge 100\%$$

$$\frac{1}{4}$$
 x 100= 25%

c. Menetukan rentang persentase

Nilai Maksimum – Nilai minimum

$$100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menentukan kelas interval persentase

$$\frac{\textit{rentang persentase}}{\textit{banyak kelas}} \ge 100\%$$

$$\frac{75}{4}$$
 x 100= 18,75

Tabel 3.2 Interval Skor Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek

Kriteria	Interval Presentatif	
Sangat Baik	81,26-100%	
Baik	62,51-<81,25%	
Cukup baik	43,76-62,50%	
Kurang baik	25,00-<43,75%	

\ Sumber: Penelitian Tahun 2015

- 2. Menetukan Interval Presentase untuk penilaian persentase
 - a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\mathit{skor\ maksimal}}{\mathit{skor\ minimal}} \ge 100\%$$

$$\frac{4}{4}$$
 x 100 %= 100%

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\mathit{skor\ minimal}}{\mathit{skor\ maksimal}} \ge 100\%$$

$$\frac{1}{4}$$
 x 100= 25%

c. Menetukan rentang persentase

Nilai Maksimum – Nilai minimum

$$100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menentukan kelas interval persentase

$$\frac{\textit{rentang persentase}}{\textit{banyak kelas}} \ge 100\%$$

$$\frac{75}{4}$$
 x 100= 18,75

Tabel 3.3 Interval Skor Hasil Persentase dan Penilaian Produk

Kriteria	Interval Persentative
Sangat Tinggi	81,26-100%
Tinggi	62,51-<81,25%
Cukup	43,76-62,50%
Kurang	25,00-<43,75%

Sumber: Penelitian Tahun 2015

- 3. Menentukan interval persentase aktivitas siswa
 - a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\textit{skor maksimal}}{\textit{skor minimal}} \ge 100\%$$

$$\frac{4}{4}$$
 x 100 %= 100%

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{skor\ minimal}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

c. Menetukan rentang persentase

Nilai Maksimum – Nilai minimum

d. Menentukan kelas interval persentase

$$\frac{75}{4}$$
 x 100= 18,75

Tabel 3.4 Interval Skor Aktivitas Siswa

Kriteria	Interval Persentative	
Sangat Aktif	81,26-100%	
Aktif	62,51-<81,25%	
Cukup aktif	43,76-62,50%	
Kurang aktif	25,00-<43,75%	

Sumber: Penelitian Tahun 2015

- 4. Menentuka interval persentase respon peserta didik
 - a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\textit{skor maksimal}}{\textit{skor minimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4}$$
 x 100 %= 100%

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\mathit{skor\ minimal}}{\mathit{skor\ maksimal}} \ge 100\%$$

$$\frac{1}{4}$$
 x 100= 25%

c. Menetukan rentang persentase

Nilai Maksimum – Nilai minimum

d. Menentukan kelas interval persentase

$$\frac{\textit{rentang persentase}}{\textit{banyak kelas}} \ge 100\%$$

$$\frac{75}{4}$$
 x 100= 18,75

Tabel 3.5 Interval Skor Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran

Kriteria	Interval Presentatif	
Sangat Tertarik	81,26-100%	
Tertarik	62,51-<81,25%	
Cukup Tertarik	43,76-62,50%	
Kurang Tertarik	25,00-<43,75%	

5. Skor Skala Psikologis Karakter Peduli Lingkungan

Tabel 3.6 Skor Skala Psikologis Karakter Peduli Lingkungan

Skor skala psikologis	Kategori
75% ≤ X	Tinggi
50% ≤ X < 75%	Sedang
X < 50%	Rendah

Sumber: Penelitian Tahun 2015

2. Analisis uji t (t-test)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan

karakter peduli lingkungan peserta didik. Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel (*one sample t-test*) dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung

 \overline{X} = nilai rata-rata

 μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan 28 dan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2014:180).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- Implementasi pembelajaran proyek pada mata pelajaran Geografi kelas XI termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 84%. Penilaian ini dilihat dari perencanaan pembelajaran yang termasuk dalam kriteria sangat baik, pelaksanaan pembelajaran yang termasuk dalam kriteria sangat baik, dan evaluasi pembelajaran yang termasuk dalam kriteria baik.
- 2. Karakter peduli lingkungan peserta didik setelah mengkitui pembelajaran proyek, yang menghasilkan produk berupa daur ulang sampah menjadi pupuk kompos termasuk dala kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 78,9%, penilaian ini menggunakan skor skala psikologis.

B. Saran

Berdasarakan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran dalam penelitian ini adalah:

- Sebaiknya Guru Geografi tidak hanya menggunakan metode yang konvensional saja seperti ceramah, tetapi menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif seperti pembelajaran proyek ini.
- Sebaiknya pihak sekolah sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan penanaman peduli lingkungan kepada peserta didik, misanya mengadakan jumat bersih rutin seminggu sekali.

3. Sebaiknya pihak sekolah menyediakan peralatan untuk menunjang pengolahan sampah, agar siswa lebih kreatif dan lebih peduli terhadap pengolahan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyanti, Erni. 2014. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Composting dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 3 Balong Kabupaten Jepara Tahun 2014. Kota Semarang. Skripsi FIS Unnes
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*.

 Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: DIVA Press
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dimopoulos ID, S Paraskevopoulos, JD Pantis. 2009. Planning Educational Activities and Teaching Strategies On Contructing a Conservation Educational Module. *International Journal of Environmental and Science Education*, 4 (4): 351-364.
- Dwi, Yulia. 2014. Penanaman Dan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan
 Di Sekolah Alam (Studi Kasus Di SMP Alam AR-Ridho Semarang.
 Kota Semarang. Dalam Jurnal UNNES Pendidikan Biologi vol.3 no.3
- Hareta, Andrias. 2002. Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup. Jakarta : Gramedia Pusat.

- Erisandi, Debi. 2014. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap keterampilan berfikir kreatif terhadap peserta didik mata pelajaran geografi. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia
- Neolaka, Amos. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta
- Khanafiah dan Yulianti. 2013. Model *Problem Based Instruction Pada*Perkuliahan Fisika Lingkungan Untuk Mengembangkan Sikap

 Kepedulian Lingkungan. Semarang: Jurnal Pendidikan Fisika
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Subiyanto. 1998. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Bumi Aksara Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

 Bandung:Alfabeth
- Sumaadmaja, Nursid. 1996. *Metodologi Pembelajaran Geografi*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sumarmi. 2012. Model-model Pembelajaran Geografi. Malang: Aditya Media
- Suparno, Paul dkk. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius Publishing
- Prasetyo, A., dan Rivasintha, E. 2010. Konsep, Urgensi, dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Online).
- Rarasandy, Lianita. 2013. Pembelajaran Biologi Mengarah Pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Materi Pengelolaan Lingkungan. Kota Semarang. Dalam Jurnal UNNES Pendidikan Biologi vol.42 no.

- Tisa, Linda. *Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiah**Negeri Kebonangun Imogiri Bantul. Kota Yogyakarta. Skripsi

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyanto. 2008. Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium. Semarang: Unnes Press
- Zubaedi.2005. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Siahaan, M.H.T. 2004. *Hukum lingkungan dan ekologi Pembangunan*. Jakarta:erlangga
- Zuharini,dkk. 1993. Metodologi Pendidikan Agama. Solo: Ramdhani.
- Zulnuraini. 2012. Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi Dan Pengembangannya di SekolahDasar di Kota Palu. Dalam Jurnal DIKDAS, No.1, Vol.1,

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kersana

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/02 (dua)

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi	Materi pokok	Pembelajaran	penilaian	Alokasi	Sumber
dasar				waktu	belajar
3.7 Mengevaluasi	PELESTARIAN	Mengamati:	Tugas:	6 x 45	- Buku
tindakan yang	LINGKUNGAN	membaca buku teks dan sumber	Membuat produk	menit	teks
tepat dalam	HIDUP DAN		berupa daur ulang		geografi
pelestarian	PEMBANGUNAN	bacaan lainnya tentang materi	sampah menjadi		kls XI
lingkungan	BERKELANJUTA	lingkungan hidup	pupuk kompos.		- Data
hidup	N	mengamati lingkungan sekitar untuk	Observasi:		KLH
kaitannya	- lingkungan hidup		mengamati		- Berita
dengan	(aliran energi,	mengetahui permasalahan-	aktivitas peserta		dan
pembangunan	rantai makanan,	permasalahan yang terdapat di	didik dalam		kasus
yang	siklus	lingkungan sekitar.	mengerjakan		yang
berkelanjutan.	biogeokimia)		tugas dan		dimuat
	- kualitas dan baku	Menanya	presentasi tentang		di media
4.7 Mengomunika	mutu lingkungan,	Peserta didik ditugasi untuk	laporan		massa.
sikan contoh	- pencemaran,	mengajukan pertanyaan tentang	pembuatan		- Jurnal
tindakan yang	perusakan dan		produk.		ilmiah
tepat dalam	resiko	sesuatu yang ingin diketahuinya			- Informas
					i berkala

pelestarian	lingkungan,	lebih mendalam terkait dengan	instansi
lingkungan	- faktor-faktor	permasalahan yang ada di	terkait
hidup	penyebab		- Media
kaitannya	pemanasan global	lingkungan sekitar. Butir	audio
dengan	Implementasi	pertanyaan dapat ditulis dalam	visual
pembangunan	pembangunan	kertas selembar atau diajukan	- Situs
berkelanjutan	berkelanjutan		terkait di
dalam bentuk		secara lisan.	internet,
makalah atau			- Lingkun
bentuk			gan
publikasi			sekitar
lainnya.		Mengeksperimenkan/	
		mengeksplorasi/mengumpulkan data:	
		Peserta didik mencoba	
		menerapkan cara pengolahan	
		sampah yang benar terkait dengan	
		materi pencegahan pencemaran	

lingkungan.
Peserta didik diminta untuk
membuat produk pupuk kompos.
Peserta didik diminta untuk
membuat laporan dari aktivitas
yang dilakukan.
Peserta didik diminta untuk
mendiskusikan di dalam kelompok
untuk mengambil kesimpulan.
Mengasosiasi
Peserta didik diminta untuk
menyimpulkan hasil eksplorasinya
tentang pembuatan pupuk kompos
dengan cara mempresentasikan hasil

produknya.		
Mengomunikasikan		
Pesera didik menyampaikan hasil		
kesimpulannya tentang cara		
pencegahan kerusakan lingkungan.		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 KERSANA

KELAS/SEMESTER : XI /2 (GENAP)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

MATERI POKOK : LINGKUNGAN HIDUP

ALOKASI WAKTU : 3 X 45'

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindaksecara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi		
1	1.2 Mensyukuri keragaman sumber	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah		
	daya alam di Indonesia	kegiatan pembelajaran.		
	sebagai karunia Tuhan Yang	1.2.2 Memberi salam pada saat		
	maha Pengasih	awal dan akhir presentasi		
		sesuai dengan agama yang		
		dianut.		
		1.2.3 Mengucapkan syukur ketika		
		selesai melaksanakan		
		kegiatan pembelajaran.		
		1.2.4 Bersyukur kepada Tuhan		
		Yang Maha Esa sebagai		
		bangsa Indonesia.		
2	2.1 Menunjukkan perilaku	2.1.1 Menjaga kelestarian		

	peduli terhadap	lingkungan hidup
	permasalahan lingkungan	2.1.2 Tidak merusak lingkungan.
	hidup di Indonesia dan dunia	2.1.3 Menunjukan sikap peduli
		lingkungan.
3	3.5 Mengevaluasi tindakan yang	3.5.1 Menjelaskan pencemaran
	tepat dalam pelestarian	lingkungan hidup
	lingkungan hidup kaitannya	3.5.2 Menganalisis cara
	dengan pembangunan yang	pengelolaan sampah.
	berkelanjutan	
4	4.1 Menyusun laporan observasi	4.1.1 Memaparkan hasil
	tentang masalah	pembelajaran proyek
	kependudukan dan lingkungan	dengan benar dengan
	sekitar dengan memperhatikan	mempresentasikan hasil
	prinsip-prinsip geografi	proyek dalam
		pembelajaran.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian lingkungan hidup.

- 2. Mendeskripsikan tentang pencemaran lingkungan.
- 3. Mendeskripsikan cara-cara pelestarian lingkungan hidup.
- 4. Menjelaskan cara-cara pengelolaan sampah.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Lingkungan hidup
- 2. Pencemaran lingkungan
- 3. Pengelolaan lingkungan dengan benar.
- 4. Metode Pembelajaran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik (Scientific)

Metode: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

F. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru meng-absen siswa
 - Guru melakukan apersepsi sebagai wahana dialog demi keterlibatan peserta didik dalam proses pem-belajaran mapel geogarfi
 - d. Guru menayangkan informasi yang berhubungan dengan konsep dasar ,
 pendekatan , prinsip prinsip aspek aspek , obyek obyek , keterkaitan
 pengetahuan dasar geografi
 - e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk me-nyampaikan hasil pengamatan

f. Guru menuliskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

- membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang materi lingkungan hidup
- mengamati lingkungan sekitar untuk mengetahui permasalahanpermasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar.

Menanya

 Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembar atau diajukan secara lisan.

Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:

- Peserta didik mencoba menerapkan cara pengolahan sampah yang benar terkait dengan materi pencegahan pencemaran lingkungan.
- Peserta didik diminta untuk membuat produk pupuk kompos.
- Peserta didik diminta untuk membuat laporan dari aktivitas yang dilakukan.
- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

Mengasosiasi

 Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang pembuatan pupuk kompos dengan cara mempresentasikan hasil produknya.

Mengomunikasikan

 Pesera didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang cara pencegahan kerusakan lingkungan.

3. Penutup

- a. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi tsb
- b. Konfirmasi
- c. Pemberian tugas individu/kelompok
- d. Informasi rencana pembelajaran yang akan dating

G. Alat dan Sumber Belajar

- ALAT DAN BAHAN:

1. Alat : alat-alat untuk pembuatan pupuk kompos

2. Bahan: lembaran tugas

- SUMBER BELAJAR:

- 1. Buku geografi Indonesia kelas XI
- 2. Internet
- 3. Lingkungan sekitar

H. Penilaian proses dan hasil pembelajaran

- Tehnik: observasi dan presentasi

- Bentuk: unjuk kerja dan portofolio

- Instrumen: Non Tes

I. Penilaian presentasi

Nama		Cara	Penguasaan	Media yang	Hasil
Siswa	Ketepatan	penyampaian	laporan	digunakan	produk
	isi laporan	laporan			

Keterangan : 4= Sangat baik

3= baik

2= cukup baik

1= kurang baik

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN"

I. IDENTITAS GURU

Nama :

NIP :

Sekolah :

II. PETUNJUK PELAKSANAAN WAWANCARA

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang ada!

III. PERTANYAAN

- Menurut Bapak/ ibu guru bagaimana kondisi lingkungan di SMA Negeri 1 Kersana?
- 2. Bagaimana pengolahan sampah di lingkungan SMA Negeri 1 Kersana?
- 3. Menurut Bapak/Ibu guru bagaimana kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 1 Kersana?
- 4. Menurut Bapak/Ibu guru apakah siswa membuang sampah menurut jenis sampahnya?
- 5. Menurut Bapak/Ibu guru apakah siswa selalu membuang sampah pada tempatnya?
- 6. Apakah sekolah memfasilitasi alat untuk membersihkan lingkungan sekolah?

KISI-KISI ANGKET SISWA "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA"

Sub. variabel	Indikator									
Teknik pembelajaran	Persepsi siswa terhadap teknik pembelajaran									
	Penggunaan teknik									
Pemilihan lingkungan	Lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran									
Materi pembelajaran	Cara dalam pembuatan pupuk kompos									
	Pemahaman terhadap materi									
	Ketidakpahaman siswa terhadap materi									
Jalannya pembelajaran	Jalannya pembelajaran									
	Kegiatan siswa saat pembelajaran									
	Tanggapan siswa terhadap jalannya pembelajaran									
Manfaat pembelajaran	Nilai positif dari kegiatan pembelajaran berbasis									
berbasis proyek	proyek									
Gangguan pembelajaran	Gangguan saat pembelajaran									
	Faktor keamanan									
peneliti	Penyampaian materi oleh peneliti									
	Kemampuan guru mengaitkan materi dengan									
	tempat pembelajaran									
Teman	Penilaian terhadap teman									

LEMBAR ANGKET SISWA

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES"

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon saudara memberikan tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara pada jawaban yang telah disediakan
- b. Apabila terjadi kekeliruan dalam jawaban dan saudara ingin memperbaiki, maka berilah tanda dua garis pada jawaban yang dianggap salah, kemudian silanglah jawaban yang semestinya menurut saudara

Contoh Pilihan semula a b c 💥

Pembetulan a ★ c 🚁

c. Diharapkan saudara dapat memperbaiki jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada

III. PERTANYAAN

1. Menurut anda apakah pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menarik?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Cukup menarik
- d. Kurang menarik
- 2. Dalam teknik pembelajaran berbasis poryek, apakah teknik yang digunakan sudah baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
- 3. Apakah lingkungan tempat pembelajaran sudah dapat mendukung untuk pembelajaran berbasis proyek?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Kurang mendukung
- 4. Menurut anda apakah ada kaitannya pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan pupuk kompos dengan materi lingkungan hidup?
 - a. Sangat terkait
 - b. Terkait
 - c. Cukup terkait
 - d. Kurang terkait
- 5. Apakah dengan pembelajaran berbasis proyek , anda menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekolah?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Cukup paham
 - d. Kurang paham

- 6. Pada saat kegiatan *outdoor study* apa yang anda lakukan disaat anda merasa bingung dengan apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru?
 - a. Bertanya kepada Bapak/Ibu guru
 - b. Bertanya kepada teman
 - c. Cari di internet/searching
 - d. Diam saja
- 7. Apakah pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan pupuk kompos perlu dilakukan?
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Cukup perlu
 - d. Kurang perlu
- 8. Apa yang anda lakukan ketika Bapak/Ibu guru menjelaskan cara pembuatan pupuk kompos?
 - a. Memperhatikan dan mencatat informasi yang penting
 - b. Memperhatikan
 - c. Agak memperhatikan
 - d. Kurang memperhatikan
- 9. Apakah menurut anda pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini berjalan kondusif?
 - a. Sangat kondusif
 - b. Kondusif
 - c. Cukup kondusif
 - d. Kurang kondusif
- 10. Apakah nilai positif dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan materi lingkungan hidup?
 - a. Dapat memberikan pemahaman materi dan contoh yang relevan
 - b. Dapat memberikan contoh yang relevan
 - c. Menambah pengetahuan

- d. Menambah pengalaman
- 11. Apakah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini cukup mengganggu anda?
 - a. Tidak mengganggu
 - b. Cukup mengganggu
 - c. Mengganggu
 - d. Sangat mengganggu
- 12. Bagaimana dengan faktor keamanan anda pada saat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek?
 - a. Sangat aman
 - b. Aman
 - c. Cukup aman
 - d. Kurang aman
- 13. Bagaimana tanggapan anda ketika Bapak/Ibu guru menyampaikan materi lingkungan hidup di luar kelas?
 - a. Sangat baik karena dapat mengaitkan materi dengan keadaan yang nyata
 - b. Baik karena dapat memberikan contoh ynag relevan
 - c. Cukup baik karena dapat memberikan pemahaman
 - d. Kurang baik karena membingungkan
- 14. Apakah Bapak/Ibu guru sudah mampu mengaitkan materi dengan lingkungan tempat pembelajaran?
 - a. Sudah sangat terkait
 - b. Sudah terkait
 - c. Cukup terkait
 - d. Kurang terkait
- 15. Bagaimana sikap anda jika melihat teman anda yang tidak serius (bercanda) saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini?
 - a. Melaporkannya kepada Bapak/Ibu guru
 - b. Menegurnya

- c. Mengatakan pada teman/menyuruh teman menegurnya
- d. Membiarkannya saja

KISI-KISI OBSERVASI

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI

DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES"

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Pembelajaran	a. Perencanaan	1,2,3
	Berbasis Proyek	pembelajaran	
			1
		b.Tahap Pelaksanaan	4,5,6,7,8,9,10,11,12
		c. Tahap Evaluasi	13,14,15
2.	Aktivitas Siswa	Sikap siswa dalam	1,2,3,4,
		pembuatan pupuk	
		kompos	
		Partisipasi siswa	5,6,7,8,9,10,11
		dalam pengelolaan	
		sampah	
		Sikap siswa dalam	12,13,14,15
		menjaga kebersihan	
		halaman sekolah	
		selama pembuatan	
		pupuk kompos	

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA"

NO	Indikator	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Perencanaan	Pembuatan Silabus				
	pembelajaran	Pembuatan RPP				
2.	Pelaksanaan	Membuka pembelajaran				
	pembelajaran	Mengkondisikan siswa				
		Menjelaskan materi pembelajaran				
		Menentuka pertanyaan mendasar				
		Menentukan waktu pembuatan				
		proyek				
		Mendesain pembelajarn proyek				
		Memonitor peserta didik dan				
		kemajuan proyek				
		Menguji hasil pembelajaran poyek				
3.	Evaluasi	Respon peserta didik				
	Pembelajaran	Refleksi				

Keterangan:

4 =sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA"

NO	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Peserta didik mengikuti setiap kegiatan pembuatan				
	pupuk kompos				
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru ketika				
	menjelaskan pembuatan pupuk kompos				
3.	Peserta didik tertib dalam pelaksanaan pembuatan				
	pupuk kompos				
4.	Peserta didik tidak mengganggu temannya ketika				
	pembuatan pupuk kompos				
5.	Peserta didik bersedia memilah sampah organik dari				
	sampah anorganik sebagai bahan pembuatan pupuk				
	kompos.				
6.	Peserta didik bersedia membawa peralatan yang				
	akan digunakan dalam kegiatan pengecilan ukuran				
	sampah yang akan dikomposkan.				
7.	Peserta didik bersedia dan mampu melaksanakan				
	kegiatan pengecilan ukuran sampah dengan cara				
	mencacah.				
8.	Peserta didik bersedia dan saling membantu dalam				
	menyusun tumpukan sampah ke dalam pollybag				
	ukuran besar yang telah disediakan.				
9.	Peserta didik bersedia melakukan pembalikan				

	tumpukan sampah secara berkala.		
10.	Peserta didik bersedia dan mampu melakukan		
	penyiraman apabila kondisi tumpukan terlalu		
	kering.		
11.	Peserta didik bersedia melakukan pengamatan		
	ketika proses pematangan kompos berlangsung.		
12.	Peserta didik tidak mengotori tempat yang		
	digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.		
13.	Peserta didik membersihkan kembali tempat yang		
	dijadikan pembuatan pupuk kompos		
14.	Peserta didik menyediakan peralatan untuk		
	membersihkan halaman yang kotor setelah		
	pembuatan pupuk kompos		
15.	Peserta didik mengambil sampah yang berserakan		
	sisa pembuatan pupuk kompos		

Keterangan:

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = kadang-kadang
- 1 = tidak pernah

KISI-KISI OBSERVASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES"

No	Variabel	indikator	item
	Karakter peduli	Peduli terhadap kebersihan	3
	lingkungan	kelas	
		Peduli terhadap kebersihan	3
		lingkungan sekolah	
		Peduli terhadap pengelolaan	2
		sampah disekolah	

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN"

No	Indikator	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1.	Peduli terhadap	Melaksanakan piket kelas				
	kebersihan	Menegur teman yang tidak				
	kelas	melaksanakan piket				
		Merawat peralatan kebersihan kelas				
2.	Peduli terhadap	Ikut kerja bakti disekolah				
	lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
	sekolah	Merawat alat kebersihan sekolah				
3.	Peduli terhadap	Membuang sampah pada tempatnya				
	pengolahan	Membuang sampah sesuai dengan jenis				
	sampah	sampahnya (orgnik dan anorganik)				
		Memungut sampah yang berada tidak				
		pada tempatnya (misal di jalan, di				
		taman, dan di dalam kelas)				
		Ikut berpartisipasi di dalam pengelolaan				
		sampah disekolah				

Keterangan:

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak pernah

Lampiran 11

Rubrik Penilain Observasi Pembelajaran

No.	Indikator	Skor	Keterangan						
1.	Pembuatan	4	Jika semua komponen sesuai dan ada,						
	Silabus		mulai dari komponen identitas,						
			Kesesuaian SK dengan kuirkulum,						
			Materi Standar, kegiatan pembelajaran,						
			menentuka jenis penilitian, alokasi						
		3	waktu, dan menentuka sumber belajara						
		2	Jika ada satu komponen yang tidak						
			sesuai						
		1	Jika ada lebih dari satu komponen yang						
			tidak sesuai dengan materi						
			Jika semua komponen tidak sesuai						
			dengan materi pembelajaran						
2.	Pembuatan RPP	4	Jika semua komponen sesuai dengan						
			materi, mulai dari Kolom identitas,						
			Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar,						
			merumuskan indikator pencapaian						
			kompetensi, tujuan pembelajaran, materi						
			pembelajaran, langkah pembelajaran,						
			sumber belajar, teknik penilaian, dan						
		3	rubrik penilaian						
		2	Jika ada satu komponen yang tidak sesui						
		1	Jika ada satu atau dua komponen yang						
			tidak sesuai						

			Jika semua komponen tidak sesuai
3.	Membuka	4	Jika guru membuka pelajaran dengan
	pelajaran	3	sangat baik
		2	Jika guru membuka pelajaran dengan
		1	baik
			Jika guru membuka pelajaran dengan
			kurang baik
			Jika guru membuka pelajaran dengan
			tidak baik
4.	Mengkondisikan	4	Jika guru dapat mengkondisikan siswa
	siswa		dengan sangat baik
		3	Jika guru dapat mengkondisikan siswa
			dengan baik
		2	Jika guru dapat mengkondisikan siswa
			dengan kurang baik
		1	Jika guru dapat mengkondisikan siswa
			dengan tidak baik
5.	Menjelaskan	4	Jika guru menjelaskan materi
	materi		pembelajaran dengan sangat baik dan
	pmbelajaran		telah mencapai semua indikator
		3	Jika guru menjelaskan materi
			pembelajaran dengan baik
		2	Jika guru menjelaskan materi
			pembelajaran dengan kurang baik
		1	Jika guru menjelaskan materi
			pembelajaran dengan tidak baik dan
			tidak mencapai semua indikator
6.	Menentukan	4	Jika guru dapat memancing siswa untuk

	pertanyaan		menentuka pertanyaan mendasar sangat
	mendasar		sesuai dengan materi
		3	Jika guru dapat memancing siswa untuk
			menentuka pertanyaan mendasar sesuai
			dengan materi
		2	Jika guru dapat memancing siswa untuk
			menentuka pertanyaan mendasar kurang
			sesuai dengan materi
		1	Jika guru dapat memancing siswa untuk
			menentuka pertanyaan mendasar tidak
			sesuai dengan materi
7.	Menentukan	4	Sangat sesuai dengan alokasi waktu
	waktu pembuatan		yang sudah direncanakan
	proyek	3	Sesuai dengan alokasi waktu yang sudah
			direncanakan
			Kurang sesuai dengan alokasi waktu
			yang sudah direncanakan
			Tidak sesuai dengan alokasi waktu yang
			sudah direncakan.
8.	Mendesain	4	Guru dapat mendesain pembuata proyek
	pembuatan proyek		dengan sangat bagus
			Guru dapat mendesain pembuatan
			proyek dengan gaus
			Guru dapat mendesain pembuatan
			proyek kurang bagus
			Guru dapat mendesain pembuatan
			proyek tidak bagus
9	Memonitor peserta	4	Guru selalu memonitor peserta didik

	didik dalam		dalam pembuatan proyek
	pembuatan proyek		Guru sering memonitor peserta didik
			dalam pembuata proyek
			Guru kadang-kadang memonitor peserta
			didik dalam pembuatan proyek
			Guru tidak pernah memonitor peserta
			didik dalam pembuatan proyek
10.	Menguji hasil	4	Bila hasil proyek sangat bagus
	proyek	3	Bila hasil proyek bagus
		2	Bila hasil proyek kurang bagus
		1	Bila hasil proyek tidak bagus
11.	Respon peserta	4	Bila respon peserta didik sangat tertarik
	didik		terhadap pembelajaran
		3	Bila respon peserta didik tertarik
			terhadap pembelajaran
		2	Bila respon peserta didik kurang tertarik
			terhadap pembelajaran
		1	Bila respon peserta didik tidak tertarik
			terhadap pembelajaran
12.	Refleksi	4	Jika guru dan siswa bersama-sama
			melakukan refleksi terhadap
			pembelajaran yang telah terjadi
		1	Jika hanya satu pihak yang melakukan
			refleksi, misalnya Cuma guru saja.

Lampiran 12

HASIL SKOR PERHITUNGAN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES

			Respon siswa																	
	Nama	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.				
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	n	N	DP	Keterangan
1	Ade Fazri R.	2	3	1	1	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	38	60	63,3	tertarik
2	Agung Prabowo	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	44	60	73,3	tertarik
3	Aulia Nur Fauziah	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	45	60	75	tertarik
4	Cahyo	2	3	4	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	44	60	73,3	tertarik
5	Candra Islani	3	3	1	3	2	2	3	4	1	2	3	3	4	2	3	39	60	65	tertarik
6	Danil Handani	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	42	60	70	tertarik
7	Dede Irwan	4	2	1	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	3	45	60	75	tertarik
8	Dedi Prabowo	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52	60	86,7	sangat tertarik
9	Devi Riana	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	46	60	76,7	tertarik
10	Dian Kustika Sari	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51	60	85	sangat tertarik
11	Dina Noviani	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	47	60	78,3	tertarik
12	Fifi Naziatul H.	3	2	1	3	3	4	3	4	1	4	3	1	4	3	3	42	60	70	tertarik
13	Fitri Nur Fianti	3	3	1	3	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	42	60	70	tertarik
14	Gilang Bayu M	3	3	1	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	3	3	41	60	68,3	tertarik
15	Ikhsan M.	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	48	60	80	tertarik

1	1	i i		ı	İ	i	i	i	1	i	i	ı	ı	İ	1	i	ı	i	i	1 1
16	Ilham Baehaki	3	3	1	3	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	42	60	70	tertarik
17	Ina Triana	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	48	60	80	tertarik
18	Indah Nuraeni	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	41	60	68,3	tertarik
	Mohamad																			
19	Kuncoro H.	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	45	60	75	tertarik
20	Nafa Nelasari	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	51	60	85	sangat tertarik
21	Rinna Erviyana	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	46	60	76,7	tertarik
22	Sinta Niatri	3	3	1	3	2	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	45	60	75	tertarik
23	Tanto Wijaya	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	46	60	76,7	tertarik
24	Tri Lois Mahesa	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	60	91,7	sangat tertarik
25	Tris Diana	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	47	60	78,3	sangat tertarik
26	Triyanto	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	48	60	80	tertarik
27	Wiranto	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	49	60	81,7	tertarik
28	Wulandari	3	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	45	60	75	sangat tertarik
29	Yoga Dwi N.	3	4	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	44	60	73,3	tertarik
	Jumlah																1318	1740	75,7	tertarik

Lampiran 13

Hasil Perhitungan Skor Presentase

			Asp	ek yang dinilai			n	N	DP	Keterangan
		ketepatan	Penguasaan	cara penyampaian	media yang	hasil				
Kelompok	Nama siswa	isi laporan	laporan	laporan	digunakan	produk				
Kelmpok 1	Ade Fazri R.	4	4	4	3	3	18	20	90	sangat tinggi
	Agung Prabowo	4	3	4	3	3	17	20	85	sangat tinggi
	Aulia Nur Fauziah	4	3	2	3	3	15	20	75	Tinggi
	Cahyo	4	4	3	3	3	17	20	85	sangat tinggi
	Devi Riana	4	4	2	3	3	16	20	80	Tinggi
	Dian Kustika S.	4	3	2	3	3	15	20	75	Tinggi
	Dina Noviani	4	3	3	3	3	16	20	80	Tinggi
Kelompok 2	Candra Islani	4	3	3	3	4	17	20	85	sangat tinggi
	Danil Handani	4	3	3	3	4	17	20	85	sangat tinggi
	Dede Irwan	4	2	2	3	4	15	20	75	Tinggi
	Dedi Prabowo	4	4	2	3	4	17	20	85	sangat tinggi
	Fifi Naziatul Hafidoh	4	3	3	3	4	17	20	85	sangat tinggi
	Fitri Nur Fianti	4	4	3	3	4	18	20	90	sangat tinggi
	Ina Triana	4	3	3	3	4	17	20	85	sangat tinggi
	Indah Nuraeni	4	3	2	3	4	16	20	80	Tinggi

	Mohamad									
Kelompok 3	Kuncoro H.	3	4	2	3	3	15	20	75	Tinggi
	Nafa Nelasari	3	4	3	3	3	16	20	80	Tinggi
	Rinna Erviyana	3	4	3	3	3	16	20	80	Tinggi
	Sinta Niatri	3	4	2	3	3	15	20	75	Tinggi
	Tanto Wijaya	3	3	3	3	3	15	20	75	Tinggi
	Tri Lois									
	Mahesa	3	3	3	3	3	15	20	75	Tinggi
	Tris Diana	3	3	3	3	3	15	20	75	Tinggi
	Gilang Bayu									
Kelompok 4	Mustafa	4	3	4	3	3	17	20	85	Tinggi
	Ikhsan									
	Mulyadianto	4	3	2	3	3	15	20	75	Tinggi
	Ilham Baehaki	4	3	3	3	3	16	20	80	Tinggi
	Triyanto	4	2	3	3	3	15	20	75	Tinggi
	Wiranto	4	3	4	3	3	17	20	85	Tinggi
	Wulandari	4	2	2	3	3	14	20	70	Tinggi
	Yoga Dwi									
	Nugroho	4	3	2	3	3	15	20	75	Tinggi
Jumlah				_			464	580	80	Tinggi

Lampiran 14

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

			Aktivitas Siswa																	
	Nama	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.	1			
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	n	N	DP	Keterangan
	Ade Fazri					_			_							_				sangat
1	Romadhon	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	51	60	85	aktif
	Agung																			
2	Prabowo	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	45	60	75	aktif
	Aulia Nur																			
3	Fauziah	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	48	60	80	aktif
4	Cahyo	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	48	60	80	aktif
	Candra																			
5	Islani	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	45	60	75	aktif
	Danil																			
6	Handani	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	48	60	80	aktif
																				sangat
7	Dede Irwan	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	51	60	85	aktif
	Dedi	_	_	_			_	_	_	_	_	_			_	_				
8	Prabowo	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51	60	85	aktif
9	Devi Riana	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	48	60	80	aktif
	Dian Kustika																			sangat
10	Sari	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54	60	90	aktif
	Dina																			
11	Noviani	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	48	60	80	aktif
1.0	Fifi Naziatul										2				2					1.10
12	Hafidoh	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	60	75	aktif
12	Fitri Nur		2		2	2	4	_	4	2	2	2			2	2	4.5	60	7.5	-1416
13	Fianti	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	45	60	75	aktif

Í	G11 D	1 1	l	İ	I	ı	İ	1 1		i i		Ī	ı	ı	İ	Ī	Ī	i i		1 1
14	Gilang Bayu Mustafa	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45	60	75	aktif
-	Ikhsan	3					•	3	•					3			15	00	7.5	sangat
15	Mulyadianto	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51	60	85	aktif
	Ilham																			kurang
16	Baehaki	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	36	60	60	aktif
																				sangat
17	Ina Triana	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	51	60	85	aktif
	Indah																			
18	Nuraeni	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	45	60	75	aktif
	Mohamad																			
1.0	Kuncoro				_	_				_	_					_				
19	Hadi	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	48	60	80	aktif
20	Nafa	,																	0.7	sangat
20	Nelasari	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	51	60	85	aktif
2.1	Rinna		2	2	2	2			2	2	4	4			2	2	40	60	0.0	1.16
21	Erviyana	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	48	60	80	aktif
22	Sinta Niatri	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	48	60	80	aktif
	Tanto																			
23	Wijaya	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	51	60	85	aktif
	Tri Lois																			kurang
24	Mahesa	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	36	60	60	aktif
25	Tris Diana	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	48	60	80	aktif
26	Triyanto	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	48	60	80	aktif
																				sangat
27	Wiranto	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	51	60	85	aktif
																				kurang
28	Wulandari	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	36	60	60	aktif
	Yoga Dwi										2				2		40		0.0	sangat
29	Nugroho	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48	60	80	aktif
	Jumlah																1318	1740	79	aktif

Lampiran 15

HASIL OBSERVASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KERSANA KABUPATEN BREBES

	וט	SIVIA IVE	GENI 1	KLINSA	INA NA	DUPA	I LIN DIN	LDL3							
N	Nama Siswa				As	pek Y	ang Din	ilai				n	Ν	DP	Keterang
0		No.	No.	No.	No.	No	No.	No.	No.	No.	No.				an
		1	2	3	4	. 5	6	7	8	9	10				
1	Ade Fazri Romadhon	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	35	40	87,5	Tinggi
2	Agung Prabowo	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32	40	80	Tinggi
3	Aulia Nur Fauziah	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	33	40	82,5	Tinggi
4	Cahyo	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	40	95	Tinggi
5	Candra Islani	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	35	40	87,5	Tinggi
6	Danil Handani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	40	72,5	Sedang
7	Dede Irwan	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	31	40	77,5	Tinggi
8	Dedi Prabowo	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	29	40	72,5	Sedang
9	Devi Riana	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	31	40	77,5	Tinggi
10	Dian Kustika Sari	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	31	40	77,5	Tinggi
11	Dina Noviani	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	30	40	75	Tinggi
12	Fifi Naziatul Hafidoh	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36	40	90	Tinggi
13	Fitri Nur Fianti	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34	40	85	Tinggi
14	Gilang Bayu Mustafa	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	40	65	Sedang

15	Ikhsan Mulyadianto	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	25	40	62,5	Sedang
16	Ilham Baehaki	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	28	40	70	Sedang
17	Ina Triana	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,5	Tinggi
18	Indah Nuraeni	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	40	87,5	Tinggi
19	Mohamad Kuncoro Hadi	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	32	40	80	Tinggi
20	Nafa Nelasari	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	Tinggi
21	Rinna Erviyana	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	30	40	75	Tinggi
22	Sinta Niatri	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36	40	90	Tinggi
23	Tanto Wijaya	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	40	62,5	Sedang
24	Tri Lois Mahesa	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	30	40	75	Tinggi
25	Tris Diana	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	31	40	77,5	Tinggi
26	Triyanto	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	30	40	75	Tinggi
27	Wiranto	3	1	1	4	2	3	3	3	3	3	26	40	65	Sedang
28	Wulandari	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	33	40	82,5	Tinggi
29	Yoga Dwi Nugroho	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	40	87,5	Tinggi
	Jumlah											705	920	78,2	Tinggi

PERHITUNGAN UJI t (t-test)

Rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria:

Implementasi Pembelajaran Proyek berhasil dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan menggunakan rumus diperoleh:

$$t = \frac{78,19 - 75}{\frac{8,5}{\sqrt{29}}}$$

$$= \frac{78,19 - 75}{\frac{8,5}{5,3}}$$

$$= \frac{3,19}{1,6}$$

$$t = 1,85$$

Pada taraf signifikansi 5%; dengan n=29; dk=n-1 diperoleh t_{tab} =1,70. Karena t_{hit} (1,85)> t_{tab} (1,70), maka Implementasi pembelajaran proyek berhasil dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DINAS PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES NOMOR: 072/07/3 / 2015

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATENBREBES

Dasar

- Surat dari Bappeda Kabupaten Brebes Nomor: 072/182/III/2015 tanggal 16 Maret 2015 Perihal Ijin Penelitian/Riset/Survey/Observasi
- Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor: 070 / 02749. tanggal 2 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN:

Kepada

Nama

Pekerjaan Alamat

: DEWI NOVIANI Mhs. UNNES Semarang

Randegan Rt 03/03 Kec. Losari, Kab. Brebes Dr. Eko Handoyo, M.Si

Jumlah peserta Penanggung jawab Maksud ijin

Mengadakan kegiatan Penelitian / Risert / Survey / Observasi / dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I KEPSANA"

1 KERSANA.

Lokasi Waktu

: SMA Negeri I Kersana : Maret s/d April 2015

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 16 Maret 2015

Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes

Ka Sun Bas Umum dan Kepegawaian

SRIRAHAYU,SH.M.Pd ENP. 19580101.198503.2.010

Tembusan :

1.Ka.Dinas Pendidikan Kab. Brebes

(cabanni Innome)

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 KERSANA

Alamat : Jalan Stasium Kersana, Brebes 52264 🕾 (0283) 889212

SURAT KETERANGAN Nomor: 422/9820/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kec. Kersana menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama

: DEWI NOVIANI

NIM

: 3201411147

Jurusan/Prodi

: Geografi/Pendidikan Geografi S1

Jurusan/Fakultas

: Geografi/Ilmu Sosial

Perguruan Tinggi

: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kersana Brebes untuk menyelesaikan proposal Penelitian Skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes", Pada tanggal 15 Maret s.d. 2 April 2015

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

4 April 2015 Kepala Sekolah

IHRE AMIN, M. Pd

NIP 1932 1007 199802 1 002

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis/@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : /646 /UN37.1.3/LT/2015

Hal : Ijin Penelitian

1 1 MAR 2015

Yth. : Kepala Kantor KesbangPol

Kabupaten Brebes

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Dewi Noviani

NIM

: 3201411147 : VIII (delapan)

Semester Jurusan/Prodi

: Geografi / Pendidikan Geografi S1

Jurusan/Fakultas

: Geografi/ Ilmu Sosial

Judul skripsi

: Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada

Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Kersana

Kabupaten Brebes.

Alokasi waktu

: Bulan Maret s/d April 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brbes

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Rekan Bid. Akademik,

Tembusan:

1 Kepala SMA Negeri 1 Kersana

2.Ketua Jurusan Geografi

3. Yang bersangkutan

Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

FM-05-AKD-24/Rev (0)

andoyo, M.Si

40608 1988031001